

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Pada dosis 0,35 mg/g BB mencit, ekstrak etanol 70% kacang kara benguk yang diperoleh menggunakan metode soxhletasi memiliki aktivitas afrodisiak berupa *mounting frequency* pada mencit jantan yang lebih baik dibanding ekstrak dekokta.

Formula 1 dengan konsentrasi stok larutan pengikat CMC-Na 1% menghasilkan tablet ekstrak soxhlet kacang kara benguk dengan karakteristik kekerasan, friabilitas, friksibilitas dan waktu hancur yang memenuhi persyaratan farmasetik sedangkan tablet ekstrak dekok kacang kara benguk yang memenuhi keempat parameter tersebut adalah Formula 6 dengan konsentrasi stok larutan pengikat kombinasi CMC-Na dan HPMC (1:1) 2%.

6.2. Saran

Dapat dibuat tablet dengan ukuran yang lebih besar agar dosis ekstrak benguk pada tablet meningkat dan aktivitas afrodisiaknya semakin baik. Perlu dilakukan analisis secara statistika untuk menguji pengaruh perbedaan jenis ekstrak terhadap karakteristik fisik sediaan tablet yang dihasilkan, pada konsentrasi dan jenis pengikat yang sama.